

Tranformasi Digital : Menggerakkan Generasi Muda di Era Industri 5.0

Rahayu Tri Utami^{1*}, Edy Sambodja², Irma Shantilawati³, Yusuf Setiadi⁴,
Sondang Deri Maulina Pasaribu⁵

¹ Universitas Ichsan Satya, Banten, Indonesia, ayyu.sam@gmail.com

² Universitas Ichsan Satya, Banten, Indonesia, edy.sambodja@stiabanten.ac.id

³ Universitas Ichsan Satya, Banten, Indonesia, irmashantilawati7@gmail.com

⁴ Universitas Ichsan Satya, Banten, Indonesia, yusuf_setiadi@universitasichsansatya.ac.id

⁵ Universitas Ichsan Satya, Banten, Indonesia, Sondangpasaribu03@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 14 Mei 2025

Diterima: 16 Mei 2025

Diterbitkan: 20 Mei 2025

Keywords:

Digital Transformation,
Entrepreneurship Incubator,
Public Health,
Digipreneur Webinar,
Blood Donation,
Play Therapy.

Kata Kunci:

Transformasi Digital,
Incubator Kewirausahaan,
Kesehatan Masyarakat,
Webinar Digipreneur,
Donor Darah,
Terapi Bermain.

Abstract

Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Ichsan Satya bertema "Transformasi Digital: Menggerakkan Generasi Muda di Era Industri 5.0" bertujuan untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat, terutama generasi muda, dalam menghadapi tantangan digital di era modern. Kegiatan ini mencakup berbagai program, antara lain Bazaar Kewirausahaan, Senam Aerobik Bersama Warga, Pemeriksaan Kesehatan, Terapi Bermain untuk Anak, Webinar Digipreneur, Donor Darah, dan Peresmian Inkubator Kewirausahaan dan Riset. Setiap program dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, mulai dari peningkatan keterampilan kewirausahaan berbasis teknologi, kesehatan, hingga pengembangan anak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta dan masyarakat, dengan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan digital, kesehatan, dan kesadaran sosial. Selain itu, inkubator kewirausahaan yang diresmikan diharapkan dapat menjadi wadah bagi pengembangan usaha berbasis teknologi dan riset. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program pengabdian masyarakat lainnya yang bertujuan untuk mempercepat transformasi digital dan pemberdayaan masyarakat.

Abstrak

The community service activity of Universitas Ichsan Satya with the theme "Digital Transformation: Empowering the Youth Generation in the Industry 5.0 Era" aims to educate and empower the community, particularly the younger generation, to face the challenges of the digital era. This activity includes various programs such as the Entrepreneurship Bazaar, Aerobic Exercise with Local Residents, Health Checkups, Play Therapy for Children, Digipreneur Webinar, Blood Donation, and the Inauguration of the Entrepreneurship and Research Incubator. Each program is designed to provide direct benefits to the community, from enhancing technology-based entrepreneurship skills to health improvement and child development. The results of this activity show high enthusiasm from participants and the community, with positive impacts on increased digital literacy, health awareness, and social consciousness. Additionally, the inaugurated entrepreneurship incubator is expected to become a platform for the development of technology-based businesses and research. This activity is expected to serve as a model for other community service programs aimed at accelerating digital transformation and community empowerment.

PENDAHULUAN

Transformasi digital menjadi kekuatan utama dalam menghadapi tantangan abad ke-21, terutama di era Industri 5.0 yang menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi berbasis nilai-nilai kemanusiaan. Meski perkembangan teknologi digital telah merambah berbagai aspek kehidupan, belum semua masyarakat mampu beradaptasi secara optimal, baik dalam bidang kewirausahaan, kesehatan, maupun pendidikan anak. Kesenjangan akses terhadap teknologi, rendahnya literasi digital, dan minimnya keterlibatan aktif masyarakat menjadi tantangan yang harus direspon melalui pendekatan kolaboratif dan edukatif.

Transformasi digital, yang kerap dijuluki sebagai "revolusi industri keempat", telah menjadi kekuatan transformatif yang secara mendalam mengubah lanskap bisnis global. Proses ini melibatkan integrasi teknologi digital ke dalam setiap elemen organisasi, yang tidak hanya mencerminkan penerapan teknologi baru semata, tetapi juga mencerminkan perubahan mendasar dalam model bisnis, alur kerja, serta pengalaman pelanggan. Fenomena ini telah menarik perhatian para akademisi lintas disiplin ilmu, yang terus menelaah berbagai dampak, tantangan, dan peluang yang ditawarkannya (Fernandes et al., 2022; Gozali et al., 2020; Lang et al., 2016; Triolita & Budiyanto, 2022; Wamba et al., 2019). (Zulkifli et al., 2023)

Universitas Ichsan Satya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap pemberdayaan masyarakat melalui tridharma perguruan tinggi, menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "*Transformasi Digital: Menggerakkan Generasi Muda di Era Industri 5.0*". Kegiatan ini didasarkan pada hasil pengamatan langsung terhadap kebutuhan masyarakat sekitar kampus, seperti keinginan warga akan peningkatan pengetahuan tentang digital entrepreneurship, kebutuhan layanan kesehatan dasar, serta pentingnya ruang publik yang sehat dan edukatif bagi anak-anak.

Dalam kegiatan ini, masyarakat dan mahasiswa menjadi mitra utama dalam mewujudkan tujuan bersama, yaitu mendorong kemandirian, kesehatan, dan inovasi berbasis digital. Program ini mencakup berbagai kegiatan terintegrasi, mulai dari bazaar kewirausahaan oleh mahasiswa, senam aerobik bersama warga, layanan pemeriksaan kesehatan dasar, terapi bermain untuk anak-anak, webinar digipreneur, hingga peresmian inkubator kewirausahaan dan riset, serta kegiatan donor darah.

Secara teoritis, kegiatan ini berakar pada pendekatan *community-based development* yang berpijak pada kebutuhan riil masyarakat sebagai dasar perumusan solusi (Haines, 2009). Selain itu, pendekatan *digital empowerment* (Warschauer, 2004) dan *entrepreneurial ecosystem* (Isenberg, 2011) menjadi kerangka penting dalam penguatan kapasitas kewirausahaan generasi muda melalui teknologi dan riset.

Melalui kegiatan ini, Universitas Ichsan Satya tidak hanya menunjukkan kepedulian sosialnya, tetapi juga memperkuat peran sebagai pusat inovasi dan pemberdayaan berbasis teknologi, yang sejalan dengan visi universitas untuk

menjadi institusi pendidikan unggul, berwawasan global, dan berbasis entrepreneurship pada tahun 2031.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan literasi digital di kalangan generasi muda dan masyarakat untuk menghadapi tantangan era Industri 5.0.
2. Mendorong inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan solusi berbasis teknologi digital untuk kebutuhan masyarakat.
3. Menjalin sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam penerapan transformasi digital yang berdampak langsung.
4. Memberikan edukasi dan pelatihan praktis terkait penggunaan teknologi digital, kewirausahaan digital, dan keamanan informasi.
5. Memperkuat peran universitas sebagai pusat pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan zaman dan membangun kesadaran kolektif untuk beradaptasi dengan perubahan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara terstruktur dan kolaboratif dengan pendekatan partisipatif, melibatkan unsur mahasiswa, dosen, mitra masyarakat, dan institusi kesehatan. Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi lapangan dan komunikasi dengan masyarakat sekitar kampus dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan aktual seperti layanan kesehatan dasar, aktivitas fisik bersama, edukasi digital, ruang ekspresi anak, dan akses terhadap program kewirausahaan berbasis teknologi.
2. Berdasarkan hasil identifikasi (observasi lapangan), tim pengabdian menyusun kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Kegiatan dirancang secara integratif agar menjangkau semua lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga lansia, serta memberikan ruang kolaborasi mahasiswa dan dosen dengan masyarakat.
3. Program dilaksanakan selama dua hari bertempat di kampus Universitas Ichsan Satya dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
 - a) Bazaar Kewirausahaan Mahasiswa: Menampilkan produk kreatif mahasiswa, mendukung jiwa kewirausahaan muda.
 - b) Senam Aerobik Bersama Warga dengan membuat promosi gaya hidup sehat dan interaksi sosial lintas usia.
 - c) Pemeriksaan Kesehatan Gratis dengan melibatkan rekan-rekan dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan dengan memberikan layanan cek gula darah, asam urat, dan tanda-tanda vital oleh tim medis.
 - d) Terapi Bermain untuk Anak: Ruang edukatif dan menyenangkan yang mendukung perkembangan sosial-emosional anak.

- e) Webinar Digipreneur dengan melibatkan dosen-dosen Fakultas Ilmu Komputer. Seminar daring tentang strategi bisnis digital dan tren industri kreatif.
- f) Donor Darah: Kolaborasi dengan PMI untuk mendorong kepedulian dan kesehatan masyarakat.
- g) Peresmian Inkubator Kewirausahaan dan Riset dengan melibatkan dosen-dosen Fakultas Ilmu Ekonomi dengan membuat inovasi dan pembinaan startup mahasiswa berbasis riset dan digitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “*Transformasi Digital: Menggerakkan Generasi Muda di Era Industri 5.0*” yang diselenggarakan oleh Universitas Ichsan Satya pada 25-26 Juli 2023 berhasil mencapai sejumlah hasil yang signifikan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar kampus, tetapi juga memperkuat sinergi antara civitas akademika dengan berbagai pihak terkait, seperti pelaku usaha lokal, warga sekitar, dan organisasi kesehatan.

Pelaksanaan selama 3 hari dengan informasi sebagai berikut :

- a. Hari pertama pada tanggal 23 Juli 2024 dibuka dengan kegiatan senam Jantung Sehat yang dihadiri kurang lebih 42 peserta eksternal. Kegiatan senam dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 08.00 WIB. Peserta senam jantung sehat dari eksternal adalah warga sekitar Universitas yaitu warga RT 01 RW 11, diikuti juga oleh seluruh civitas Universitas Ichsan Satya. Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis seperti pengukuran tekanan darah, pemeriksaan Asam urat, kolesterol, gula darah sewaktu, dan Hb. Selama kegiatan pelaksanaan kegiatan di Hari pertama turut dibuka bazaar kewirausahaan dari mahasiswa/i Universitas Ichsan Satya sebagai bentuk menjalankan praktik mata kuliah manajemen kewirausahaan. Antusias Masyarakat sangat baik dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan pada hari pertama berlangsung sampai pukul 14.00 WIB.
- b. Hari kedua pada tanggal 24 Juli 2024 kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah webinar digipreneur yang dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB pemateri dalam kegiatan webinar ini ada sebanyak 3 pemateri yaitu
 - 1) Bapak Rachmat Wirasena Suryo tentang pengembangan start-up teknologi : Dari Ide ke Pasar
 - 2) dr. Riswahyuni Widhawati, M.Si. tentang Peluang Usaha Mandiri terapi Komplementer
 - 3) Herman Purwoko, M.TI., tentang Transformasi Digital Menggerakkan Generasi Muda di Era 4.0

Peserta webinar adalah mahasiswa/i Universitas Ichsan Satya, dosen, dan peserta umum, dengan jumlah peserta sebanyak 111 orang, selain itu pada hari kedua juga masih melaksanakan kegiatan bazar kewirausahaan.

- c. Hari ketiga kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 dialihkan menjadi tanggal 27 Juli 2024 sekaligus merayakan hari lahir ketua Yayasan Ichsan (bapak Kevin) dan pendiri Yayasan (ibu Ani Yuliani). Hari ketiga merupakan acara puncak dari kegiatan dies natalis Universitas Ichsan Satya dengan kegiatan senam aerobik Bersama dengan mahasiswa dan peserta pelatihan Caregiver dan Bahasa Jepang LPK UIS. Selain itu juga berlangsung kegiatan acara donor darah dengan jumlah peserta donor yang hadir adalah sebanyak 59 orang namun yang disetujui sebanyak 33 orang. Kegiatan donor darah bekerjasama dengan PMI Kota Tangerang Selatan menggunakan Bus Donor. Sebagai acara puncak Dies natalis ke-2 dilakukan potong tumpen dan potong kue yang dilakukan oleh ketua Yayasan, pendiri Yayasan dan Rektor sekaligus melakukan launching Kantin UIS sebagai salah satu inkubator bisnis yang terintegrasi dengan mata kuliah manajemen kewirausahaan. Pelaksanaan acara berjalan dengan baik dan meriah.

Program Kegiatan yang kami laksanakan sebagai berikut :

- a. Bazaar Kewirausahaan oleh Mahasiswa

Pemahaman tentang kewirausahaan berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, khususnya bagi kalangan mahasiswa, dengan harapan dapat menumbuhkan semangat untuk memulai usaha. Dalam proses berwirausaha, sikap, motivasi, dan minat mahasiswa menjadi faktor yang sangat berpengaruh agar mereka mampu mengenali peluang usaha dan memanfaatkannya untuk menciptakan lapangan kerja baru. Diharapkan, minat yang tinggi serta pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa akan mendorong mereka untuk merintis usaha sendiri di masa depan. (Utami, 2018)

Menurut Triton (2007), kewirausahaan dipahami sebagai seperangkat nilai yang tercermin dalam perilaku, yang menjadi landasan dalam pemanfaatan sumber daya, penggerak utama, penetapan tujuan, strategi, metode, tahapan, hingga pencapaian hasil dalam kegiatan bisnis. Salah satu bentuk pendidikan kewirausahaan adalah Market Day, yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kehidupan, membentuk kestabilan emosi dan pola pikir, serta menumbuhkan sikap-sikap positif yang berkembang secara berkelanjutan. (Mufahamah et al., 2023).

Kegiatan Bazaar Kewirausahaan yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Ichsan Satya berhasil menampilkan berbagai produk kreatif hasil karya mahasiswa. Sebanyak 25 stan berpartisipasi, menawarkan produk mulai dari makanan dan minuman khas daerah hingga barang-barang kerajinan tangan berbasis teknologi. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kewirausahaan, tetapi juga memberi mahasiswa kesempatan untuk mempraktikkan ilmu kewirausahaan yang mereka pelajari di bangku kuliah.

Hasil yang didapat menunjukkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Penjualan produk selama bazaar menunjukkan angka yang memuaskan, dengan sejumlah produk terjual habis dalam waktu singkat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memberi dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berwirausaha mahasiswa serta memperkenalkan produk lokal kepada khalayak lebih luas.



Gambar 1: Bazar Kewirausahaan

b. Senam Aerobik Bersama Warga

Aktivitas olahraga terbukti mampu meningkatkan kebugaran fisik sekaligus memperkuat sistem imun tubuh, terutama jika dilakukan secara teratur, seperti dalam bentuk senam (Nabila et al., 2022). Senam merupakan cabang olahraga yang terdiri atas rangkaian gerakan tubuh yang memerlukan koordinasi, kekuatan, dan kecepatan, sehingga efektif dalam menjaga kebugaran dan daya tahan tubuh. Jenis olahraga ini sangat populer di kalangan masyarakat, khususnya ibu-ibu, karena kini senam memiliki beragam variasi gerakan yang dinamis dan tidak membosankan. Salah satu bentuk senam yang banyak diminati adalah senam aerobik, yang merupakan kombinasi dari gerakan-gerakan energik dan kreatif dengan tempo cepat, sesuai dengan tujuan utama dari senam aerobik itu sendiri (Schiff et al., 2022). (5 12345, 2023).

Senam telah dikenal sejak lama dan terus berkembang seiring dengan munculnya berbagai jenis dan variasi gerakan. Olahraga ini digemari oleh semua kalangan tanpa memandang usia, jenis kelamin, ataupun status sosial. Popularitas senam semakin meningkat karena gerakannya dilakukan dengan iringan musik, yang menambah suasana ceria dan menyenangkan. Selain itu, gerakannya yang mudah diikuti turut mendorong antusiasme masyarakat dalam berolahraga. Secara umum, senam merupakan aktivitas latihan fisik yang dirancang secara sadar dan sistematis dengan tujuan untuk membentuk serta mengembangkan pribadi secara seimbang dan harmonis. (Supriady & Schiff, 2021).

Kegiatan senam aerobik bersama warga sekitar yang melibatkan hampir 100 peserta dari berbagai usia berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik bagi kesehatan tubuh. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial antarwarga kampung, memperkenalkan gaya hidup sehat, dan menumbuhkan kebersamaan. Terlihat adanya antusiasme warga dalam mengikuti setiap gerakan senam, yang diselingi dengan informasi mengenai manfaat olahraga untuk menjaga kesehatan jantung dan kebugaran fisik.



Gambar 2: Senam sehat Bersama warga

c. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Pemeriksaan kesehatan yang meliputi cek gula darah, asam urat, dan tanda vital (TTV) berhasil menjaring lebih dari 150 peserta. Dari hasil pemeriksaan, teridentifikasi sejumlah warga yang perlu mendapatkan perhatian lebih terkait kondisi kesehatan tertentu, seperti kadar gula darah tinggi dan asam urat. Hasil ini menunjukkan pentingnya kegiatan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mencegah penyakit kronis dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan pola hidup yang lebih sehat.



Gambar 3 : Pemeriksaan Kesehatan

d. Terapi Bermain untuk Anak

Program terapi bermain untuk anak-anak yang diikuti oleh sekitar 40 anak usia balita ini bertujuan untuk mendukung perkembangan motorik dan

sosial anak. Para peserta diberikan stimulasi melalui permainan edukatif yang tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan kognitif tetapi juga untuk peningkatan kecerdasan emosional. Kegiatan ini mendapat respons positif dari orangtua anak-anak yang terlibat, yang mengungkapkan bahwa terapi bermain tersebut sangat membantu dalam mengenalkan anak pada konsep-konsep pembelajaran dasar dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 4: Terapi Bermain Anak

e. Webinar Digipreneur

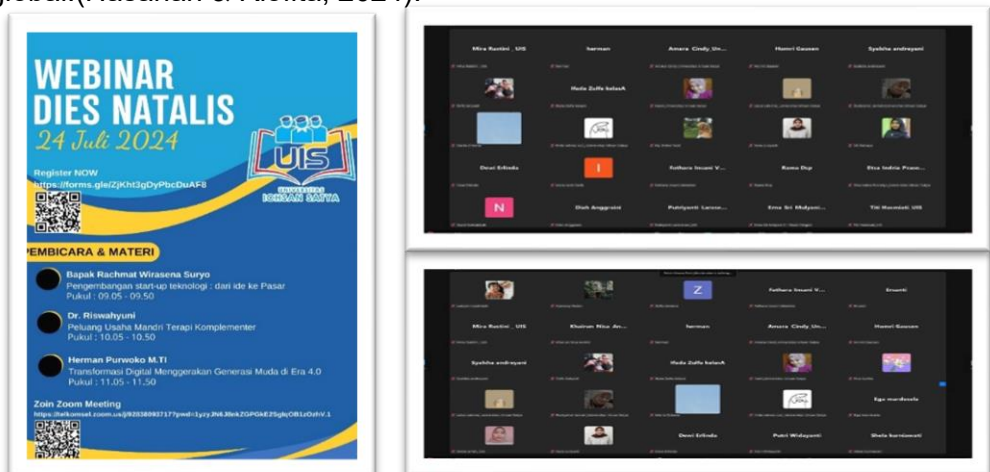
Webinar Digipreneur yang menghadirkan pembicara dari kalangan praktisi digital dan pengusaha muda sukses berlangsung secara virtual dan diikuti oleh lebih dari 200 peserta. Webinar ini membahas berbagai topik terkait kewirausahaan berbasis digital, termasuk strategi pemasaran melalui media sosial, manajemen bisnis online, dan peluang digitalisasi dalam dunia usaha. Para peserta sangat antusias mengikuti sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman, yang menunjukkan bahwa minat terhadap kewirausahaan digital sangat tinggi di kalangan generasi muda. Webinar ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi banyak peserta untuk memulai perjalanan mereka dalam dunia bisnis digital.

Bapak Rachmat Wirasena Suryo tentang pengembangan start-up teknologi : Dari Ide ke Pasar menyampaikan bahwa kemajuan teknologi yang sangat pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, termasuk mendorong munculnya berbagai jenis usaha rintisan yang dikenal sebagai start-up, terutama di sektor teknologi. Start-up merupakan bentuk baru dari model bisnis yang tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga membuka jalur karier bagi generasi muda—terutama mereka yang memiliki minat terhadap inovasi dan teknologi serta mampu melihat potensi bisnis dalam sektor ini. Namun, berdasarkan data dari situs *forbes.com*, sekitar 90% start-up di seluruh dunia mengalami kegagalan. Kegagalan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesalahan dalam memperkirakan kebutuhan pasar, permasalahan internal, kekurangan modal, ketidakharmonisan dalam tim, serta sistem manajemen perusahaan

yang tidak efektif. (Aras et al., 2021) Salah satu dari pembicara kita berkaitan dengan star-up.

Sedangkan dr. Riswahyuni Widhawati, M.Si. berbicara Peluang Usaha Mandiri terapi Komplementer, menurut para ahli Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 1109/Menkes/Per/IX/2007, terdapat berbagai bentuk terapi komplementer yang diakui secara resmi dan diperbolehkan untuk digunakan oleh tenaga kesehatan. Jenis-jenis terapi tersebut mencakup hipnoterapi, penyembuhan melalui pendekatan spiritual dan doa, yoga, akupresur, pijat bayi (baby spa), aromaterapi, metode penyembuhan alternatif lainnya (healing), serta pemanfaatan ramuan tradisional seperti jamu. (Fatmawati, 2023)

Ditutup dengan Herman Purwoko, M.TI., tentang Transformasi Digital Menggerakkan Generasi Muda di Era 4.0 menyatakan bahwa memperkenalkan kemunculan teknologi digital yang terhubung secara global telah membawa perubahan signifikan terhadap sistem pemasaran konvensional serta metode pembayaran. Bagi pelaku usaha, khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM), perkembangan ini membuka peluang besar untuk memanfaatkan teknologi mutakhir seperti Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan (AI), guna meningkatkan efisiensi operasional dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar melalui pemanfaatan analisis big data. Meski demikian, mereka juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk isu perlindungan data pribadi, keamanan siber, dan persaingan yang semakin ketat di tingkat global. (Hasanah & Riofita, 2024).



Gambar 5: Webinar secara online

f. Donor Darah

Darah merupakan jaringan ikat berbentuk cair yang tersusun atas empat komponen utama, yaitu eritrosit (sel darah merah), leukosit (sel darah putih), trombosit (keping darah), dan plasma darah sebagai cairannya. Fungsi utama darah adalah sebagai sistem transportasi dalam tubuh manusia.

Darah mengalir dalam pembuluh darah yang umumnya berwarna merah (Syaifuddin, 1995 dalam Budiningsih, 2011). Beberapa fungsi penting darah meliputi: 1) mengangkut nutrisi ke seluruh jaringan tubuh; 2) eritrosit membawa oksigen dari paru-paru ke jaringan dan mengembalikan karbon dioksida ke paru-paru; 3) leukosit berperan dalam melawan infeksi; 4) menjaga keseimbangan asam-basa untuk melindungi jaringan tubuh; 5) mengangkut hasil metabolisme menuju organ ekskresi; 6) mengatur suhu tubuh; 7) mendistribusikan air ke seluruh bagian tubuh; dan 8) menyalurkan hormon serta enzim ke seluruh jaringan tubuh (Irianto, 2004 dalam Budiningsih, 2011).

Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) berhasil mengumpulkan lebih dari 30 kantong darah dari peserta yang berpartisipasi. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat yang membutuhkan darah, tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial tentang pentingnya berbagi bagi sesama. Antusiasme yang tinggi dalam kegiatan donor darah ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin peduli dengan kegiatan sosial yang dapat membantu orang lain dalam kondisi darurat.



Gambar 6: Donor Darah para peserta

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan dampak positif yang nyata di berbagai sektor. Tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar kampus Universitas Ichsan Satya, tetapi juga memperkenalkan pentingnya literasi digital, kesehatan, dan kewirausahaan berbasis teknologi. Dari hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi dalam kewirausahaan dan kesehatan. Selain itu, melalui berbagai kegiatan ini, Universitas Ichsan Satya memperkuat peranannya sebagai institusi yang tidak hanya unggul dalam pendidikan, tetapi juga peduli terhadap pengembangan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

5 12345. (2023). 1(6), 1400–1405.

Aras, R. A., Sucipto, K. R. R., & Sari, E. P. (2021). Faktor Keberhasilan Start-Up Di Makassar. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(3), 910–920. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36757>

Budiyanto, H., Suprpto, A., & Poerwoningsih, D. (2017). Program Pengembangan Kewirausahaan dalam Bentuk Inkubator Bisnis di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa Pemilik Usaha Pemula. *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif) 2017, September*, 385–394. <https://seminar.unmer.ac.id/index.php/senasif/2017/paper/view/33/39>

Fatmawati, Z. (2023). Membangun Jiwa Kewirausahaan Dalam Pelayanan Kebidanan Komplementer “ Baby Spa ” Di Griya Sehat Bunda Madiun. *Prosiding Seminar* <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/1608/1611>

Hasanah, S. Z., & Riofita, H. (2024). Kewirausahaan di era industri 4.0: transformasi melalui praktek bisnis modern. *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 6(2), 215–228.

Mufahamah, E., Indriani, W., Manan, M. A., Putri, F. D., Purwanto, E., Kurniawan, A., Yani, I., Suryani, S., & Sari, N. Y. (2023). Peran Bazar Universitas Malahayati Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen*, 3(2), 225–231.

Supriady, A., & Schiff, N. T. (2021). Sosialisai Olahraga Senam Aerobik Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani Masyarakat Pamoyanan. *Jurnal Aksara Raga*, 3(1), 33–41.

Utami, R. T. (2018). Hubungan Antara Jiwa Wirausaha Mahasiswa Dengan Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Pada Politeknik Lp3l Jakarta Kampus Cimone. *Jurnal Lentera Bisnis*, 7(1), 82. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v7i1.217>

Zulkifli, Budi, H., Hardayu, A. P., & Sagena, U. (2023). Analisis Bibliometrik Transformasi Digital dalam Fungsional Bisnis: Tinjauan Komprehensif atas Penelitian dan Pendekatan Strategis. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 249–259. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.561>